UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA
UBBG
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

SURAT TUGAS

No. 009 /131013/RKT.LPPM/ST.1/III/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.	1323099701	PBI	Ketua
2.	Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd.	1314069202	PBI	Anggota
3.	Muzantiani Zaskia Ananda	22106008	PBI	Mahasiswa
4.	Amanda Shulma Zuhra	24106004	PBI	Mahasiswa
5.	Rizatul Khatimah	24106003	PBI	Mahasiswa
6.	Nur Fathiya Qarnisa Rizky	24106005	PBI	Mahasiswa
7.	Machyuzil	23106002	PBI	Mahasiswa
8.	Zhahniatul Fitri	23106003	PBI	Mahasiswa

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Penelitian** dengan rincian kegiatan:

Judul Kegiatan	:	Strengthening Vocational Students' Speaking Performance through Movement-Based English Instruction: A Quasi-Experimental Study at SMK-SMTI Banda Aceh
Lokasi Pelaksanaan	:	SMK-SMTI Banda Aceh
Waktu pelaksanaan	:	02 Maret 2026 s.d. 12 April 2026
Keterkaitan dengan SDGs	:	SDG 4: Pendidikan Berkualitas—meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris melalui penerapan dan pengujian metode TPR untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa.
Nama Mitra	:	SMK-SMTI Banda Aceh

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 02 Maret 2026
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran Surat Tugas
No. 0001/131013/RKT.LPPM/ST.1/III/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan	:	Strengthening Vocational Students' Speaking Performance through Movement-Based English Instruction: A Quasi-Experimental Study at SMK-SMTI Banda Aceh
Ketua Pelaksana	:	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.
Anggota Dosen	:	1 orang
Anggota Mahasiswa	:	6 orang
Luaran yang direncanakan	:	Laporan penelitian dan artikel ilmiah
Integrasi Matakuliah	:	Speaking for General Communication, pertemuan 6–9
Mitra Kegiatan	:	SMK-SMTI Banda Aceh
Bentuk Mitra	:	Sekolah
Dasar Kerja Sama	:	Belum ada; pelaksanaan berdasarkan izin penelitian dari sekolah
Nomor Dokumen Kerja Sama	:	—
Bentuk Implementasi Kerja Sama	:	Pelaksanaan penelitian quasi-eksperimen pada dua kelas XI melalui pre-test, penerapan metode TPR pada kelas eksperimen, pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, post-test, observasi kelas, dan analisis statistik.

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDG 4: Pendidikan Berkualitas	Penelitian ini menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas metode TPR dalam meningkatkan keterampilan berbicara, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa SMK, sehingga mendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih aktif dan berkualitas.

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Persiapan administrasi, pembagian tugas, koordinasi dengan sekolah, observasi awal, serta penyusunan instrumen penelitian.	Senin–Jumat, 02–13 Maret 2026	Fleksibel	Said Miftahul Fahmi, Zahria Amalina, Muzantiani Zaskia Ananda, dan Amanda Shulma Zuhra
2.	Pelaksanaan pre-test kemampuan berbicara pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.	Senin, 16 Maret 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani Zaskia Ananda, Rizatul Khatimah, dan Nur Fathiya Qarnisa Rizky
3.	Treatment I: pengenalan TPR dan latihan merespons instruksi melalui gerakan fisik.	Jumat, 20 Maret 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani Zaskia Ananda, Said Miftahul Fahmi, dan Machyuzil
4.	Treatment II–III: pengembangan kosakata daily activities, command and response, role play, serta latihan speaking.	Jumat, 27 Maret dan 03 April 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani Zaskia Ananda, Zahria Amalina, Amanda Shulma Zuhra, dan Zhahniatul Fitri

Dipindai dengan CamScanner

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
5.	Pelaksanaan post-test dan observasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.	Jumat, 10 April 2026	08.00–10.00 WIB	Said Miftahul Fahmi, Zahria Amalina, Muzantiani Zaskia Ananda, Rizatul Khatimah, dan Nur Fathiya Qarnisa Rizky
6.	Pengolahan data, analisis statistik, evaluasi hasil, dan penyusunan laporan penelitian.	Sabtu–Minggu, 11–12 April 2026	Fleksibel	Said Miftahul Fahmi, Zahria Amalina, Muzantiani Zaskia Ananda, dan seluruh anggota mahasiswa

Banda Aceh, 02 Maret 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Strengthening Vocational Students' Speaking Performance Through Movement-Based English Instruction: A Quasiexperimental Study At Smk-Smti Banda Aceh
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	 : Said Miftahul Fahmi, M.Pd : 1323099701 : Universitas Bina Bangsa Getsampena : Pendidikan Bahasa Inggris
3.Nama Anggota Penelitian	: 1. Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd. 2. Amanda Shulma Zuhra 3. Muzantiani Zaskia Ananda 4. Rizatul Khatimah 5. Eka Selviana 6. Nur Fathiya Qarnisa Rizky 7. Machyuzil 8. Zhahniatul Fitri
4. Waktu Pelaksanaan	: 02 Maret 2026 s.d 14 April 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	 : Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. – 10.000.000
Jumlah	: Rp. – 10.000.000

Banda Aceh, 05 Agustus 2026

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Ketua Tim Pengusul,

Said Miftahul Fahmi, M.Pd
NIDN. 1323099701

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

Dipindai dengan CamScanner

Proposal Penelitian

STRENGTHENING VOCATIONAL STUDENTS' SPEAKING PERFORMANCE THROUGH MOVEMENT-BASED ENGLISH INSTRUCTION: A QUASI-EXPERIMENTAL STUDY AT SMK-SMTI BANDA ACEH

Diajukan oleh:

		Nama	NIDN/NIM
Ketua	:	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.	1323099701
Anggota	:	Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd.	1314069202
		Muzantiani Zaskia Ananda	22106008
		Amanda Shulma Zuhra	24106004
		Rizatul Khatimah	24106003
		Nur Fathiya Qarnisa Rizky	24106005
		Machyuzil	23106002
		Zhahniatul Fitri	23106003

PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH

2026

NGKASAN

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan kompetensi penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan karena berkaitan dengan komunikasi akademik, interaksi sosial, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Namun, pembelajaran speaking di kelas masih sering berpusat pada penjelasan dan latihan verbal yang terbatas sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kosakata, kelancaran, pelafalan, tata bahasa, pemahaman, serta kepercayaan diri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan memberi kesempatan untuk menghubungkan bahasa dengan tindakan nyata.

Penelitian kolaboratif dosen–mahasiswa ini bertujuan menguji efektivitas movement-based English instruction terhadap performa berbicara siswa kelas XI di SMK-SMTI Banda Aceh. Movement-based English instruction dioperasionalkan melalui prinsip Total Physical Response (TPR), yaitu menghubungkan instruksi verbal, tindakan fisik, pemodelan, command-and-response, permainan peran, dan produksi lisan bertahap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental two-group pre-test–post-test. Sampel terdiri atas dua kelas yang masing-masing berjumlah 24 siswa, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Data dikumpulkan melalui tes performa berbicara, rubrik penilaian yang mencakup fluency, pronunciation, vocabulary, grammar, dan comprehension, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, paired-samples t-test, dan independent-samples t-test pada taraf signifikansi 0,05. Penelitian dilaksanakan pada 2 Maret–12 April 2026. Luaran yang direncanakan berupa laporan penelitian, artikel ilmiah, perangkat pembelajaran movement-based English instruction, dan rekomendasi penerapan pembelajaran speaking yang lebih aktif bagi siswa SMK. Penelitian ini mendukung SDG 4: Pendidikan Berkualitas melalui pengembangan pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif, interaktif, dan berbasis bukti.

Kata Kunci: movement-based instruction, Total Physical Response, speaking performance, vocational students, quasi-experiment

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Speaking merupakan keterampilan produktif yang memungkinkan pembelajar menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan secara langsung. Bagi siswa sekolah menengah kejuruan, kemampuan berbicara bahasa Inggris tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan komunikasi dalam pelatihan kerja, pelayanan, presentasi, wawancara, dan interaksi profesional. Pembelajaran speaking karena itu perlu memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk menggunakan bahasa secara bermakna, tidak hanya mempelajari bentuk bahasa secara teoritis.

Hasil pengamatan awal di SMK-SMTI Banda Aceh menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami keterbatasan kosakata, keraguan dalam menyusun kalimat, ketidakakuratan pelafalan, jeda yang panjang, dan rendahnya kepercayaan diri ketika diminta berbicara dalam bahasa Inggris. Karakter pembelajaran di sekolah kejuruan yang menekankan kegiatan praktis juga menuntut pendekatan bahasa yang lebih kontekstual, aktif, dan melibatkan pengalaman langsung.

Salah satu alternatif yang relevan adalah movement-based English instruction. Pendekatan ini memadukan input bahasa dengan gerakan, tindakan, demonstrasi, dan respons fisik sehingga makna tidak hanya dijelaskan secara verbal, tetapi dialami secara langsung. Dalam penelitian ini, movement-based instruction dikembangkan berdasarkan prinsip Total Physical Response (TPR). Asher (1969, 1977) menjelaskan bahwa koordinasi antara ujaran dan tindakan dapat membantu pembelajar memahami bahasa sebelum menghasilkan tuturan. Pendekatan tersebut juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih rendah tekanan dan mendorong keterlibatan siswa secara bertahap.

Meskipun TPR sering dikaitkan dengan pembelajar pemula dan anak-anak, prinsip dasarnya dapat disesuaikan untuk siswa SMK melalui instruksi yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari dan situasi praktis. Kegiatan dapat dikembangkan dari command-and-response menuju produksi lisan, dialog, role play, dan penjelasan aktivitas. Dengan demikian, gerakan tidak menjadi tujuan akhir, tetapi berfungsi sebagai jembatan menuju penggunaan bahasa yang lebih lancar dan percaya diri.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa. Keterlibatan Muzantiani Zaskia Ananda sebagai anggota mahasiswa diposisikan secara terbuka dalam tim penelitian, terutama pada tahap penyusunan perangkat, pengumpulan data, pendampingan treatment, dan dokumentasi. Pengaturan ini penting untuk menjaga transparansi kontribusi akademik, kepemilikan karya, dan integritas publikasi yang akan dihasilkan dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul "Strengthening Vocational Students' Speaking Performance through Movement-Based English Instruction: A Quasi-Experimental Study at SMK-SMTI Banda Aceh" perlu dilaksanakan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pembelajaran berbasis gerakan terhadap performa berbicara siswa sekolah menengah kejuruan.

1.2 Rumusan Masalah

1) Apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada performa berbicara siswa setelah mengikuti movement-based English instruction?
2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara performa berbicara siswa yang mengikuti movement-based English instruction dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
3) Bagaimana keterlaksanaan dan partisipasi siswa selama penerapan movement-based English instruction?

1.3 Tujuan Penelitian

a) menganalisis peningkatan performa berbicara siswa sebelum dan sesudah mengikuti movement-based English instruction;
b) membandingkan performa berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan;
c) mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa selama kegiatan berbasis gerakan; dan
d) menghasilkan rekomendasi pembelajaran speaking yang aktif dan sesuai dengan karakter siswa SMK.

1.4 Hipotesis Penelitian

1) H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada performa berbicara antara siswa yang belajar melalui movement-based English instruction dan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.
2) Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada performa berbicara antara siswa yang belajar melalui movement-based English instruction dan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Bagi siswa, penelitian memberikan pengalaman belajar speaking yang lebih aktif, kontekstual, dan mendukung kepercayaan diri.
b) Bagi guru, penelitian menyediakan contoh penerapan movement-based instruction serta perangkat penilaian speaking yang dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut.
c) Bagi sekolah, penelitian memberikan rekomendasi berbasis data untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris.
d) Bagi program studi, penelitian memperkuat integrasi penelitian dosen–mahasiswa, mata kuliah Speaking for General Communication, dan roadmap pengembangan pembelajaran bahasa Inggris inovatif.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Performa Berbicara

Performa berbicara merupakan kemampuan menghasilkan bahasa lisan secara dapat dipahami, sesuai konteks, dan relatif lancar. Penilaian speaking tidak cukup hanya melihat ketepatan struktur, tetapi juga perlu mempertimbangkan kelancaran, pelafalan, kosakata, tata bahasa, dan pemahaman. Brown (2004) menekankan bahwa penilaian keterampilan produktif harus menggunakan tugas yang jelas, kriteria terukur, dan prosedur penskoran yang konsisten. Dalam penelitian ini, speaking performance diukur melalui tugas mendeskripsikan aktivitas sehari-hari dan merespons instruksi atau situasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran.

2.2 Movement-Based English Instruction

Movement-based English instruction adalah pembelajaran bahasa yang menghubungkan ujaran, makna, dan tindakan fisik. Pendekatan ini menggunakan pemodelan,

gerakan, demonstrasi, simulasi, serta respons terhadap instruksi untuk membantu siswa memahami dan mengingat bahasa. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan input terstruktur, memperagakan tindakan, meminta siswa merespons, lalu secara bertahap mengalihkan peran kepada siswa untuk memberi instruksi dan menghasilkan tuturan sendiri.

Kerangka utama yang digunakan adalah Total Physical Response. Asher (1969) memperkenalkan TPR sebagai pendekatan yang mengoordinasikan ujaran dan tindakan. Prinsipnya mencakup pemahaman sebelum produksi, penggunaan instruksi bermakna, pengurangan tekanan untuk berbicara terlalu dini, pengulangan dalam konteks, serta perkembangan dari respons fisik menuju produksi bahasa. Larsen-Freeman dan Anderson (2011) menjelaskan bahwa TPR dapat digunakan melalui command drills, teacher modeling, role reversal, dan action sequences.

2.3 Hubungan Movement-Based Instruction dan Speaking

Kegiatan berbasis gerakan berpotensi mendukung speaking melalui beberapa mekanisme. Pertama, gerakan memberi konteks konkret bagi kosakata dan kalimat. Kedua, respons fisik mengurangi beban awal karena siswa dapat menunjukkan pemahaman sebelum berbicara. Ketiga, pengulangan instruksi dan tindakan membantu otomatisasi kosakata. Keempat, role reversal mendorong siswa beralih dari penerima instruksi menjadi pemberi instruksi. Kelima, kegiatan kelompok menciptakan kesempatan untuk berinteraksi, memperbaiki pelafalan, dan meningkatkan kepercayaan diri. Dalam penelitian ini, prinsip tersebut dikembangkan menuju tugas produksi lisan yang menilai komponen speaking secara terpadu.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian berangkat dari kondisi awal berupa keterbatasan kosakata, kelancaran, pelafalan, tata bahasa, pemahaman, dan kepercayaan diri siswa. Kelas eksperimen memperoleh movement-based English instruction yang terdiri atas input verbal, modeling, physical response, command-and-response, role reversal, role play, dan produksi lisan. Kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Perbedaan perubahan skor pre-test dan post-test digunakan untuk menilai efektivitas perlakuan. Observasi pembelajaran digunakan untuk memperkuat interpretasi terhadap partisipasi dan keterlaksanaan treatment.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental two-group pre-test–post-test. Desain quasi-eksperimen dipilih karena penelitian menggunakan kelas yang telah terbentuk dan tidak melakukan penempatan siswa secara acak. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok mengikuti pre-test dan post-test, sedangkan perlakuan movement-based English instruction hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan perubahan performa berbicara antarkelompok secara terukur (Creswell & Creswell, 2018).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	–	O4

Keterangan: O1 dan O3 = pre-test; X = movement-based English instruction; O2 dan O4 = post-test.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK-SMTI Banda Aceh pada 2 Maret–12 April 2026. Tahap penelitian mencakup koordinasi, penyusunan instrumen, pre-test, tiga pertemuan perlakuan, post-test, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK-SMTI Banda Aceh. Sampel terdiri atas dua kelas yang dipilih secara purposif berdasarkan kesetaraan jenjang, jadwal pembelajaran, dan karakteristik akademik. Setiap kelas berjumlah 24 siswa sehingga total sampel adalah 48 siswa. Satu kelas berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

a) Variabel bebas: movement-based English instruction yang dikembangkan berdasarkan prinsip TPR.

b) Variabel terikat: performa berbicara siswa yang ditunjukkan melalui skor fluency, pronunciation, vocabulary, grammar, dan comprehension.

c) Variabel kontrol: topik pembelajaran, durasi pertemuan, materi inti, bentuk pre-test dan post-test, serta kriteria penilaian.

3.5 Instrumen Penelitian

1) Tes performa berbicara, berupa tugas mendeskripsikan daily activities, memberikan atau merespons instruksi, dan menyampaikan tuturan singkat sesuai konteks.
2) Rubrik analitik speaking dengan lima aspek: fluency, pronunciation, vocabulary, grammar, dan comprehension. Setiap aspek diberi skor 1–5 sehingga skor mentah maksimum adalah 25 dan kemudian dikonversi ke skala 100.
3) Lembar observasi keterlaksanaan treatment untuk mencatat modeling, pemberian instruksi, respons fisik, role reversal, keterlibatan siswa, penggunaan bahasa Inggris, dan pengelolaan kelas.
4) Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, catatan lapangan, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas isi instrumen diperiksa melalui expert judgment oleh dosen bidang speaking dan metodologi pembelajaran bahasa. Penilai memeriksa kesesuaian indikator, tingkat kesulitan tugas, kejelasan instruksi, serta keterwakilan aspek performa berbicara. Reliabilitas antarpenilai diperkuat melalui penggunaan rubrik yang sama, penyamaan persepsi sebelum penskoran, dan pemeriksaan sebagian rekaman atau performa secara bersama. Perbedaan skor dibahas hingga diperoleh kesepakatan kriteria.

3.7 Prosedur Penelitian

1) Persiapan: koordinasi dengan sekolah, penetapan kelas, pembagian tugas tim, penyusunan perangkat, validasi instrumen, dan briefing penilai.
2) Pre-test: kedua kelas mengikuti tugas speaking awal dengan topik dan rubrik yang sama.
3) Treatment I: pengenalan movement-based instruction, teacher modeling, dan respons terhadap instruksi sederhana.

4) Treatment II: pengembangan kosakata daily activities, action sequences, command-and-response, dan role reversal.
5) Treatment III: role play, dialog singkat, deskripsi aktivitas, dan produksi lisan dengan dukungan gerakan yang semakin dikurangi.
6) Post-test: kedua kelas mengikuti tugas speaking akhir dengan tingkat kesulitan yang setara.
7) Analisis dan pelaporan: pengolahan skor, pengujian hipotesis, interpretasi hasil, penyusunan laporan, dan penyiapan artikel ilmiah.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan peningkatan skor. Uji normalitas digunakan untuk menilai distribusi data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memeriksa kesamaan varians antarkelompok. Paired-samples t-test digunakan untuk menganalisis perubahan skor dalam setiap kelompok, dan independent-samples t-test digunakan untuk membandingkan hasil kelompok eksperimen dan kontrol. Keputusan statistik ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05. Besaran pengaruh juga dihitung menggunakan effect size agar interpretasi hasil tidak hanya bergantung pada nilai signifikansi (Pallant, 2020).

3.9 Etika Penelitian dan Integritas Karya

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada izin sekolah dan persetujuan pihak terkait. Identitas siswa disamarkan dalam pengolahan dan pelaporan data. Data digunakan hanya untuk kepentingan akademik dan disimpan oleh tim penelitian. Setiap kontribusi anggota, termasuk kontribusi mahasiswa, dicatat secara terbuka. Publikasi yang dihasilkan wajib mencantumkan penulis berdasarkan kontribusi nyata, melakukan parafrasa akademik secara benar, menghindari duplikasi naskah, dan menyebutkan apabila artikel merupakan hasil penelitian kolaboratif yang juga berkaitan dengan tugas akhir mahasiswa.

BAB IV LUARAN, INTEGRASI, DAN KONTRIBUSI

4.1 Luaran yang Direncanakan

a) laporan penelitian yang memuat metode, hasil, pembahasan, simpulan, dan rekomendasi;

b) artikel ilmiah kolaboratif dosen–mahasiswa dengan pembagian kepengarangan berdasarkan kontribusi;

c) perangkat pembelajaran movement-based English instruction untuk materi daily activities dan speaking practice;

d) rubrik penilaian speaking dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran; dan

e) rekomendasi penerapan pembelajaran speaking berbasis aktivitas di SMK.

4.2 Integrasi Mata Kuliah

Penelitian diintegrasikan dengan mata kuliah Speaking for General Communication pada pertemuan 6–9. Integrasi mencakup pembahasan desain aktivitas speaking, penyusunan instruksi, pengembangan role play, praktik pemberian umpan balik, dan penggunaan rubrik penilaian. Mahasiswa anggota tim terlibat dalam penyusunan perangkat, observasi pembelajaran, dan refleksi hasil sebagai bagian dari penguatan kompetensi penelitian dan pengajaran bahasa.

4.3 Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDG 4: Pendidikan Berkualitas	Menghasilkan bukti empiris dan perangkat pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu, partisipasi, dan hasil belajar speaking siswa SMK melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

4.4 Relevansi dengan Roadmap Program Studi

Penelitian relevan dengan roadmap Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UBBG pada tema innovative teaching performance dan innovative teaching media/approaches untuk mendukung kompetensi komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Fokus movement-based English instruction memperkuat pengembangan model pembelajaran bahasa yang aplikatif, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan kejuruan.

BAB V ORGANISASI TIM DAN JADWAL

5.1 Susunan dan Pembagian Tugas Tim

No.	Nama	Peran	Tugas Utama

No.	Nama	Peran	Tugas Utama
1.	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.	Ketua	Koordinasi penelitian, desain metodologi, supervisi treatment, analisis data, dan penyusunan artikel.
2.	Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd.	Anggota dosen	Validasi perangkat, pendampingan pelaksanaan, penilaian speaking, dan telaah laporan.
3.	Muzantiani Zaskia Ananda	Anggota mahasiswa	Penyusunan perangkat, pelaksanaan lapangan, pengumpulan data, dokumentasi, dan kontribusi substansial pada laporan/artikel.
4.	Amanda Shulma Zuhra	Anggota mahasiswa	Administrasi, dokumentasi, dan pendampingan kelas.
5.	Rizatul Khatimah	Anggota mahasiswa	Pendampingan pre-test/post-test dan tabulasi data.
6.	Nur Fathiya Qarnisa Rizky	Anggota mahasiswa	Pendampingan tes, observasi, dan pengecekan data.
7.	Machyuzil	Anggota mahasiswa	Pendampingan treatment dan pengelolaan dokumentasi.
8.	Zhahniatul Fitri	Anggota mahasiswa	Pendampingan treatment, observasi partisipasi, dan penyusunan lampiran.

5.2 Jadwal Pelaksanaan

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Jadwal		Pelaksana
No.	Nama Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksana
1.	Persiapan administrasi, pembagian tugas, koordinasi dengan sekolah, observasi awal, serta penyusunan instrumen.	2–13 Maret 2026	Fleksibel	Ketua, anggota dosen, Muzantiani, dan Amanda
2.	Pelaksanaan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.	16 Maret 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani, Rizatul, dan Nur Fathiya

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Jadwal		Pelaksana
3.	Treatment I: pengenalan movement-based instruction dan latihan command-and-response.	20 Maret 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani, Said, dan Machyuzil
4.	Treatment II–III: daily activities, action sequences, role reversal, role play, dan latihan speaking.	27 Maret dan 3 April 2026	08.00–10.00 WIB	Muzantiani, Zahria, Amanda, dan Zhahniatul
5.	Pelaksanaan post-test dan observasi akhir.	10 April 2026	08.00–10.00 WIB	Said, Zahria, Muzantiani, Rizatul, dan Nur Fathiya
6.	Pengolahan data, analisis statistik, evaluasi, dan penyusunan laporan.	11–12 April 2026	Fleksibel	Ketua, anggota dosen, Muzantiani, dan seluruh anggota mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

Asher, J. J. (1969). The Total Physical Response approach to second language learning. The Modern Language Journal, 53(1), 3–17.

Asher, J. J. (1977). Learning another language through actions: The complete teacher's guidebook. Sky Oaks Productions.

Brown, H. D. (2004). Language assessment: Principles and classroom practices. Pearson Education.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE Publications.

Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). Techniques and principles in language teaching (3rd ed.). Oxford University Press.

Pallant, J. (2020). SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS (7th ed.). Routledge.

Richards, J. C. (2008). Teaching listening and speaking: From theory to practice. Cambridge University Press.